

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.¹²³

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik.¹²⁴ Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan

¹²³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 3.

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.36.

variabel dependen (dipengaruhi). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al-Huda Bandung.
- b. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al-Huda Bandung.
- c. Pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al-Huda Bandung.

B. Variabel

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹²⁵ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.¹²⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

¹²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, 38.

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.¹²⁷

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan membaca sejarah Islam (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.¹²⁸ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.¹²⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, “populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹³⁰

¹²⁷ *Ibid.*, 39.

¹²⁸ *Ibid.*

¹²⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, 173.

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, 80.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Al-Huda Bandung tahun pelajaran 2015-2016 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	186 orang
2.	VIII	182 orang
3.	IX	220 orang
Total		588 orang

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹³¹ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.¹³² Sampel, menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹³³ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹³⁴

Penulis menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

¹³¹ *Ibid.*, 81.

¹³² Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 58.

¹³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . 174.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . , 81.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya¹³⁵

Untuk menentukan jumlah sampel seluruhnya, peneliti mencari dahulu dengan rumus populasi yang sudah diketahui sebesar = 588 orang, kemudian menentukan tingkat presisi yakni sebesar 5%, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{588}{(588) \cdot (0,05^2) + 1} = \frac{588}{2,47} = 238,05668 = 238.$$

Jadi jumlah sampel sebesar 238 responden, dengan ketentuan:

- a. Kelas VII: $n_i = \frac{186}{588} \cdot 238 = 75,28$ dibulatkan menjadi 75.
- b. Kelas VIII: $n_i = \frac{182}{588} \cdot 238 = 73,67$ dibulatkan menjadi 74.
- c. Kelas IX: $n_i = \frac{220}{588} \cdot 238 = 89,04$ dibulatkan menjadi 89.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	75 orang
2.	VIII	74 orang
3.	IX	89 orang
Total		238 orang

¹³⁵ Riduan, *Metode dan Teknik . . .*, 66.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X_1) : Kebiasaan membaca sejarah Islam

Variabel bebas (X_2) : Motivasi belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar SKI

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Kebiasaan Membaca Sejarah Islam (X_1) ¹³⁶	Selera	Kesenangan membaca	1, 2	2
			Macam buku yang disenangi	3, 4	2
			Majalah yang paling senang dibaca	7	1
			Bagian surat kabar yang senang dibaca	10	1
		Penyediaan waktu luang	Frekuensi membaca	11, 12, 13	3
			Jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu	16, 17	2
			Frekuensi mengunjungi perpustakaan	14, 15	2
			Frekuensi membaca surat kabar	9	1
		Koleksi bacaan	Pilihan buku bacaan	18, 19	2
			Asal buku bacaan diperoleh	20	1
			Hal	8	1

¹³⁶ Hikmat, *Kreativitas, Kebiasaan Membaca . . .*, 17.

			berlangganan surat kabar		
			Hal berlangganan majalah	5	1
			Jenis majalah yang dilanggni	6	1
2.	Motivasi Belajar (X ₂) ¹³⁷	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	4
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7, 8	4
		Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	9, 10, 11, 12	4
			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 14, 15, 16	4
			Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17, 18, 19, 20	4
3.	Hasil Belajar SKI (Y) ¹³⁸	Nilai rapor siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016			

E. Instrumen Penelitian

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: kuisisioner (angket), observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi, maka instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner.
2. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

¹³⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi . . .*, 23.

¹³⁸ Djamarah, *Strategi Belajar . . .*, 106.

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹³⁹ Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut di atas adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al-Huda Bandung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹⁴⁰ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴¹

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi hasil belajar SKI siswa.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 102.

¹⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian* . . . , 161.

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode* . . . , 225.

menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.¹⁴²

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.¹⁴³ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁴⁴ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku sejarah Islam, nilai Sejarah Kebudayaan Islam siswa, dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam

¹⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, 172.

¹⁴³ *Ibid.*, 188.

¹⁴⁴ *Ibid.*, 201.

mengumpulkan data penelitiannya”¹⁴⁵ Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁴⁶

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban menyilang. Angket yang telah disusun oleh peneliti didarkan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada paksaan atau rekayasa. Nilai dari variabel independen (kebiasaan membaca sejarah Islam dan motivasi belajar) diukur melalui angket berskala ordinal yang diisi oleh responden. Ini berarti semakin tinggi skor yang diperoleh dari angket maka akan semakin baik keadaan yang bersangkutan pada variabel X. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka akan semakin buruk keadaan yang bersangkutan pada variabel X. Adapun alternatif pilihan

¹⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*. . . , 203.

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*. . . , 142.

jawaban yang disediakan masing-masing mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” nilainya “4”
- b. Untuk alternatif jawaban “Setuju” nilainya “3”
- c. Untuk alternatif jawaban “Kurang Setuju” nilainya “2”
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” nilainya “1”

2. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTs Al-Huda Bandung, struktur organisasi, hasil belajar siswa melalui buku rapor siswa dan sejarah berdirinya MTs Al-Huda Bandung.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kebiasaan membaca sejarah Islam, motivasi belajar, dan hasil belajar SKI siswa di MTs Al-Huda Bandung.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan

dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji linearitas.

3) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan

sebaliknya.¹⁴⁷ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*.

4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)^{148}$$

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*. Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

c. Tahap Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.¹⁴⁹

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau

¹⁴⁷ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

¹⁴⁸ Riduan, *Metode dan Teknik . . .*, 125.

¹⁴⁹ *Ibid.*, 152.

tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{150}$$

Di mana:

Y : hasil belajar SKI siswa

X₁ : kebiasaan membaca buku sejarah Islam

X₂ : motivasi belajar

a : konstanta

b₁, b₂: koefisien regresi

2) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H₀ : b_i = 0 ; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : b_i ≠ 0 ; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁵⁰ *Ibid.*

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program *SPSS 21.0 for windows*

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

3) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\mathbf{a}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel¹⁵¹

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung $<$ F tabel atau jika

$$F_{\text{sig}} < \alpha.$$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung $>$ F tabel atau jika

$$F_{\text{sig}} > \alpha.$$

4) Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

¹⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 92